

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang implementasi pembiayaan *murabahah* sebagai modal kerja di BSI KCP Pati Kutoharjo. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada ketidaksesuaian penggunaan pembiayaan *murabahah* yang semestinya untuk transaksi jual beli, namun diaplikasikan untuk modal kerja.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari staf BSI dan nasabah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI KCP Pati Kutoharjo memiliki persentase tinggi dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* untuk modal kerja. Temuan ini menekankan pentingnya transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam setiap transaksi perbankan. Kesimpulan penelitian ini menyarankan perlunya revisi dan evaluasi terhadap penggunaan akad *murabahah* di BSI untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah.

Kata Kunci: Pembiayaan *Murabahah*, Modal Kerja, Bank Syariah Indonesia (BSI), Kepatuhan Syariah, Transparansi, Studi Kasus, Akad *Murabahah*, Perbankan Syariah



SEMARANG
FEB UNDIP